

## TAJUK RENCANA

### Era Baru Malioboro Mall-Hotel Ibis

IZIN pengelolaan Malioboro Mall dan Hotel Ibis oleh PT Yogya Indah Sejahtera (YIS) telah berakhir pada 12 September 2022 dan tidak diperpanjang, aset kemudian dikembalikan kepada Pemda DIY. Selanjutnya Pemda DIY telah menunjuk PT Setia Mataram Tritunggal sebagai pengelola baru Malioboro Mall dan Hotel Ibis terhitung mulai 13 September 2022 (KR 14/9).

Perpindahan dari pengelola lama ke pengelola baru tentu membawa konsekuensi penting, terutama menyangkut kekaryawanan. Namun Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X telah mengingatkan tidak ada PHK dalam perubahan manajemen lama ke manajemen baru, sebab yang berbeda hanyalah pengelolanya saja, sedang usaha bisnisnya tidak berubah. Keberadaan tenan pun tetap dipertahankan sehingga pelaku usaha masih tetap bisa berjalan.

Sultan mengungkapkan, seandainya ada pegawai yang merasa diberhentikan pekerjaannya, ada kemungkinan kebijakan tersebut dilakukan oleh manajemen lama. Meski begitu, karyawan lama akan mendapat prioritas untuk bekerja kembali. Sedangkan karyawan lama ini tidak perlu seleksi ulang untuk bergabung dengan manajemen baru.

Meski demikian, mengutip pernyataan Sekda DIY Baskara Aji, karena sudah berganti manajemen, otomatis beberapa karyawan juga akan berhenti dari PT YIS. Soal berhentinya seperti apa, di-PHK atau bagaimana, Baskara Aji menyebut itu kewenangan PT YIS. Sedangkan mengenai mekanisme perekrutan dengan manajemen baru, tetap melalui tahapan dari proses rekrutmen pada umumnya, seperti mengirim surat lamaran kerja, beserta CV dan lainnya.

Jika memang demikian kebi-

jakannya, tentu masih terbuka kemungkinan ada karyawan lama yang tidak bisa bergabung dengan manajemen baru, dengan berbagai alasan, misalnya terkait dengan tidak dipenuhinya spesifikasi atau kompetensi yang ditentukan manajemen baru. Di sinilah perlunya manajemen baru menerapkan kebijakan yang akomodatif dengan prinsip tetap mempekerjakan karyawan lama.

Tentu ini bukan berarti menghilangkan kewenangan manajemen baru untuk memilih karyawan atau orang yang tepat yang dianggap kompeten menjalankan usaha bisnisnya, melainkan lebih pada aspek kemanusiaan dan menghargai pengalaman kerja karyawan lama. Kita tetap menghargai sistem perekrutan yang diterapkan manajemen baru, namun tidak menghilangkan asas keadilan sebagaimana diingatkan Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

Hemat kita, prinsipnya, beralihnya pengelolaan Malioboro Mall dan Hotel Ibis dari manajemen lama ke manajemen baru, tidak berdampak hilangnya pekerjaan karyawan lama. Mereka yang selama ini mencari nafkah di dua usaha bisnis tersebut harus tetap mendapat perlindungan. Manajemen baru hendaknya tidak diartikan dengan penggantian seluruh karyawan dengan orang baru.

Kita berharap era baru atau manajemen baru Malioboro Mall dan Hotel Ibis dalam membangun usahanya ke depan, tetap memperhatikan kearifan lokal dan mengakomodasi kebutuhan masyarakat, sehingga memberi manfaat bagi orang banyak. Hemat kita, manajemen modern bukanlah sekadar mengejar keuntungan finansial semata, melainkan lebih penting dari itu, menebarkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. □

**KABAR** terbaru tentang kebijakan pengurangan, atau dalam Bahasa Dishub DIY éngaturani, jalur Trans Jogja mulai ramai diperbincangkan masyarakat. Pengurangan jalur ini disebabkan oleh kenaikan BBM yang berdampak langsung kepada moda transportasi publik. Dalam laporannya, Trans Jogja menggunakan bahan bakar bio solar untuk keperluan operasional. Harga bio solar mengalami kenaikan dari sebelumnya Rp 5.150 per liter menjadi Rp 6.800 per liter.

Kebijakan pengaturan ulang jalur Trans Jogja salah satunya dengan membatasi jam operasional dan pembatasan itu diberlakukan untuk jalur-jalur bus yang tidak ramai penumpang. Kebijakan yang sudah dibuat Dishub DIY ini perlu menjadi momentum untuk menengok ulang bagaimana sebenarnya kondisi transportasi publik kita. Dan bagaimana mencari solusi yang tepat untuk Yogyakarta sendiri?

**Kebutuhan Urbanisme**  
Sebenarnya, Trans Jogja sudah mencoba menjawab kebutuhan dan tuntutan sebuah kota dengan menyediakan transportasi publik berupa bus kota yang modern pada awalnya. Tetapi sayangnya, Trans Jogja tidak adaptif dan lamban sekali melakukan reformasi yang sesuai dengan kebutuhan urbanisme. Sehingga moda transportasi yang satu ini makin hari makin ringkih. Sangat disesalkan dan disayangkan.

Jika dibaca lebih luas, Yogyakarta sebenarnya sudah sangat membutuhkan tidak hanya Trans Jogja, tetapi transportasi publik dalam kota yang menjadi alternatif, Misalkan tram (kereta listrik di tengah kota), atau Moda Raya Terpadu (MRT) yang bahkan mempertimbangkan aspek-aspek transportasi yang ramah lingkungan. Misalkan, pemanfaatan sistem kereta listrik dengan bentuk tram dan metro atau produk teknologi transportasi publik lainnya.

Penulis yakin orang-orang yang berpo-

### Bernardo J Sujibto

sisi penting sebagai pembuat kebijakan sadar betul tentang pentingnya transportasi publik yang modern, ramah, bersih dan canggih. Apalagi mereka yang sudah biasa berkunjung (kerja) ke kota-kota luar negeri yang maju. Mungkin bahkan pernah tinggal di sana untuk studi lanjutnya.



KR-JOKO SANTOSO

Pertanyaannya kenapa Yogyakarta tidak merespons dan memperhatikan nasib kota secara serius dalam konteks tata kelola moda transportasi publik? Apakah kota ini menunggu dampak yang pasti masif dari tol Joga-Solo dan Joga-Bawen? Para ilmuwan sudah bisa mengukur seberapa semrawut kondisi kota Jogja nanti. Secara pengalaman, masyarakat Yogyakarta sudah merasakan langsung situasi macet di banyak titik.

Yogyakarta sebenarnya relatif mudah untuk berkembang dalam aspek moda transportasi dengan kehendak serius para pemimpinnya yang berkomitmen untuk memajukan Yogyakarta dan masyarakatnya. Bagi penulis, para pemangku daerah istimewa ini tidak

# O Nasibmu.. Trans Jogja!

## Membaca Sebagai Gaya Hidup

### Triningsih

3 Indonesia yaitu BJ Habibie. Beliau mempunyai keistimewaan yaitu membaca 7,5 jam dalam sehari. Habibie kecil suka bertanya kepada papinya tentang segala hal. Tetapi karena papinya sibuk, dibelikanlah buku-buku untuknya. Habibie membaca buku apa saja, mulai dari buku cerita sampai ensiklopedia. Bahkan diibaratkan bahwa membaca itu ibarat oase.

Tokoh lain adalah Thomas Alva Edison. Thomas kecil sering disebut bocah idiot oleh guru dan teman-temannya. Dia selalu mendapatkan nilai buruk sehingga gurunya sering memarahinya. Thomas dianggap terlalu bodoh untuk mempelajari apa saja. Sampai akhirnya dia dikeluarkan dari sekolahnya.

Namun, membaca bisa mengubah nasib seseorang yang tadinya dianggap bodoh. Seperti Thomas Edison. Meski dipaparkan, *drop out* namun kemudian mencantumkan namanya dalam deretan ilmuwan paling terkemuka di muka bumi karena banyaknya penemuan yang dicatat atas namanya. Penyebabnya tidak lain adalah kegemarannya membaca buku.

**Aplikasi Perpustakaan**  
Begitu banyak manfaat membaca. Apalagi di zaman serba canggih ini. Banyak sekali aplikasi perpustakaan, dimana perpustakaan itu berada dalam genggaman tangan. Kita bisa mencari buku dan membaca kapanpun di manapun. Buku-buku dan sumber informasi yang ada di perpustakaan bisa menjadi filter atau penyaring lalu lajangnya informasi yang beredar. Masyarakat harus pintar-pintar memilahnya. Maka

berkehendak untuk memihak dan meningkatkan kepentingan publik dan kesejahteraan masyarakatnya. Lihat saja misalkan fakta UMR yang jauh dari standar. Juga hal lain yang menjadi paradoks bagi Yogyakarta sendiri.

### Diintegrasikan

Kalau mau berubah dan berkembang secara masif dalam aspek moda transportasi, Yogyakarta bisa dengan mudah melakukannya. Secara sederhana, coba sistem Trans Jogja diintegrasikan dengan institusi sekolah, pesantren dan kampus se-Yogyakarta. Para pelajar dan mahasiswa diberikan diskon khusus dengan menunjukkan kartu pelajar dan mahasiswa mereka.

Selain itu, sistem internal Trans Jogja ditingkatkan. Perkembangan teknologi informasi bisa dimanfaatkan, misalkan membuat suatu aplikasi yang bisa memantau posisi dan pergerakan bus. Sehingga para penumpang bisa melihat di HP mereka posisi bus dan bisa mengira-ngira untuk jam naik.

Sekali lagi, kalau Yogyakarta mau, penulis tidak pesimis kota ini sangat mampu menghadirkan moda transportasi publik yang canggih dan serba modern. Tetapi kalau itu tidak terjadi, kita hanya menunggu waktu dalam maksimal 10 tahun ke depan untuk mengalami macet. Atau bahkan beberapa ruang jalan jadi tempat parkir masif di waktu-waktu tertentu! □

\*) **Bernardo J Sujibto**, Sosiolog UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkannya fotocopy identitas. Terimakasih.

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA

@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55232. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

## Dunia Olah Raga yang Aneh

BEBERAPA waktu lalu seoran Ibu menulis surat pembaca di media ini yang menyuarakan suara hati dengan pertanyaan : mengapa pertandingan sepakbola menjadi horor. Peralnya olah raga tersebut acapkali édiselanié dan juga diakhiri dengan épertempuran antar-supporter. Yah, konflik yang mengakibatkan bentrok supporter sangat sering terjadi dalam sebuah pertandingan sepakbola. Fanatisme supporter ini sangat luar biasa.

Sementara di sisi lain, terdapat pertandingan tinju, yang jelas-jelas adu antar-tokoh tinju. Pertanyaan saya, mengapa jarang sekali adu tinju di antara supporter atau penonton tinju? Jelas ini 'berkelahi' tapi tidak ada penonton yang akhirnya berkelahi. Sementara bermain sepakbola katanya adalah untuk bersaudaran dan lainnya, namun endingnya berkelahi. □

Dunia olahraga memang aneh.  
Gatot, Berbah Sleman

## Mohon Informasi yang Berwenang

BEBERAPA hari ini beredar kabar, bahwa golongan listrik 450 VA akan dihapus. Karena minimal daya adalah 900 VA. Padahal selama ini daya 450 VA identic dengan masyarakat miskin, pra-sejahtera. Masyarakat miskin adalah mereka yang berhak mendapatkan bantuan pemerintah entah BLT, PKH ataupun nama lainnya.

Ketika berubah daya menjadi 900 VA, berarti mereka sudah tidak

dalam kategori miskin. Artinya, tidak berhak mendapat subsidi atau bantuan pemerintah. Lantas apakah hal tersebut tidak akan membebani masyarakat miskin karena penggunaan listrik dalam keseharian bisa bertambah. Dan dengan sedang digaungkan hemat energi, apakah kebijakan ini pas? Mohon informasi yang berwenang. □

Yudha, Mertoyudan Kabupaten Magelang

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriza Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mubshada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiatif, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafiis:** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang:** Jalan Lempersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

**Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil: Drs M Thoha.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd, Wakil: Asrul Sani.

**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP